

**PENGEMBANGAN TEKNOLOGI, DESAIN, DAN MANAJEMEN INDUSTRI
KERAJINAN SERAT ALAMI DI SALAM REJO, SENTOLO, KULON PROGO,
YOGYAKARTA**

Abstrak

Oleh:

Tri Hartiti Retnowati, M.Pd., dkk.

Proyek Riset Unggulan Kemitraan (RUK) ini bertujuan sebagai berikut: (1) Meningkatkan keterampilan pengrajin dalam menerapkan teknologi pewarnaan alami pada serat alami di industri, (2) Mengembangkan desain produk kerajinan serat alami; (3) Meningkatkan keterampilan perajin serat alami dalam pembuatan desain. (4) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan manajemen industri Kecil. (5) Mesosialisasikan teknologi pewarnaan alami dan pengembangan desain produk kerajinan serat alami bagi perajin serat alami Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta dan sekitarnya.

Penelitian ini dilaksanakan melalui program sebagai berikut: (1) penelitian laboratorium, (2) pelatihan pewarnaan alami kepada para perajin di Sentolo dengan memanfaatkan bahan warna alami di lingkungan sekitar, (3) penerapan hasil pelatihan pewarnaan di industri masing-masing (4) pengembangan desain produk melalui pemberian model kepada para perajin serat alami di daerah Sentolo dan sekitarnya. (5) Pelatihan pembuatan desain produk baru dengan aplikasi berbagai media, (6) pelatihan manajemen industri kecil. Efektivitas program tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan pengrajin dalam pewarnaan alami, bertambahnya desain baru, nilai jual produk meningkat, dan meningkatnya produktivitas industri sesudah pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini telah dilaksanakan selama sepuluh bulan, mulai bulan Maret hingga Desember 2006. Kegiatan penelitian ini meliputi pengadaan peralatan penelitian, pengadaan bahan baku serat dan warna alami, pelaksanaan eksperimen pewarnaan alami di laboratorium, pelatihan pewarnaan alami kepada para perajin di industri masing-masing, dan pengembangan desain melalui pemberian model/contoh, pelatihan manajemen industri kecil, dan sosialisasi hasil penelitian kepada perajin sentolo. Hasil-hasil penelitian meliputi sebagai berikut: (1) pewarnaan alami untuk serat agel dengan bahan jenis tumbuh-tumbuhan di sekitar perajin, yaitu secang, kulit bawang merah, kulit kayu akasia gunung, daun mangga, kulit kayu mahoni, dan daun mete, dengan hasil warna kuning, hijau, merah, cokelat, dan hitam yang memiliki ketahanan luntur cukup baik; (2) penerapan pelatihan desain melalui contoh model kepada para perajin di Sentolo, (3) wawasan Tianajemen yang profesionan untuk industri kecil, (4) tersosialisasinya hasil Denelitian kepada masyarakat secara luas.